

## ABSTRAK

Siti Maghfirotul Kailif, 2021, *Pemenuhan Nafkah Istri Oleh Suami Berstatus Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi HKI IAIN Madura)* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing Zulaekah, M.EI.

**Kata Kunci:** Nafkah Istri, Pandemi Covid-19

Nafkah merupakan kewajiban suami terhadap istrinya, sejak akad nikah berlangsung dan suami telah menerima qobul, maka sejak itulah istri menjadi tanggung jawab suami sepenuhnya. Dalam masa pandemi covid-19 yang sedang berlangsung tidak bisa dipungkiri bahwa covid-19 berdampak terhadap perekonomian dan keharmonisan dalam keluarga.

Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti bertujuan untuk mengkaji dua permasalahan, yaitu: *pertama*, bagaimana pelaksanaan nafkah istri oleh suami yang berstatus mahasiswa pada masa pandemi covid-19; *kedua*, bagaimana peran suami dan istri yang berstatus mahasiswa agar keharmonisan keluarga tetap terjaga pada masa pandemic covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris kualitatif yang merupakan penelitian hukum yang nyata dan dapat diperoleh di masyarakat dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Informen dalam penelitian ini adalah suami dan istri yang berstatus mahasiswa pada program studi HKI. Dan kemudian dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan dalam pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penerapan pemenuhan nafkah istri oleh suami berstatus mahasiswa pada masa pandemi covid-19. Bagi seorang suami yang berstatus mahasiswa pada program studi HKI dalam penerapan penuhan nafkah mengalami penurunan pendapatan, dikarenakan dengan adanya wabah covid-19 yang menyebabkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga beberapa aktifitas yang dibatasi, akan tetapi nafkah harus tetap dipenuhi dengan cara seorang suami harus bisa pintar dalam mencari peluang untuk mendapatkan rezeki. Dan bagi seorang istri pandemi ini berpengaruh dalam pemenuhan nafkah karena penurunan pendapatan yang diperoleh suami nafkah maka pemenuhan nafkah juga berkurang. *Kedua*, dalam menjaga keharmonisan dalam keluarga pada masa pandemi covid-19. Seorang suami berperan sebagai pemimpin dalam rumah tangga suami dapat menyelesaikan masalah dengan berkomunikasi, selalu mengalah dan selalu peka terhadap keadaan. Istri berperan sebagai bendahara yang mencatat pemasukan dan pengeluaran yang diberikan suami, memprioritaskan kebutuhan keluarganya, dan menerima berapapun nafkah yang diberikan suami. Pada masa pandemi covid-19 peran bersama dalam menjaga keharmonisan rumah tangga itu perlu dengan bersikap saling terbuka satu sama lain dan saling memberi dukungan agar keharmonisan dalam keluarga tetap terjaga.